# BAB II
# KEHIDUPAN SEORANG PENYANYI POP SUNDA (EUIS SEKAR LUMIGAR)

## II.1 Manusia Sebagai Mahluk Sosial

Manusia dikatakan mahluk sosial yaitu mahluk yang di dalam hidupnya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia lain. Manusia dikatakan mahluk sosial, juga di karenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial (*social need*) untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Manusia dikatakan juga sebagai mahluk sosial karena manusia tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia.

Manusia tidak dapat mencapai apa yang diinginkan dengan dirinya sendiri, karena manusia menjalankan peranannya dengan menggunakan simbol untuk mengkomunikasikan pemikiran dan perasaanya. Di dalam kehidupannya, manusia tidak hidup dalam kesendirian. Manusia memiliki keinginan untuk bersosialisasi dengan sesamanya. Ini merupakan salah satu kodrat manusia adalah selalu ingin berhubungan dengan manusia lain. Hidup dalam hubungan antaraksi dan *interdependensi* itu mengandung konsekuensi-konsekuensi sosial baik dalam arti positif maupun negatif. (Deliarnov, 2007, h.3).

Keadaan positif dan negatif ini adalah perwujudan dari nilai-nilai sekaligus watak manusia bahkan pertentangan yang diakibatkan oleh interaksi antar individu. Tiap-tiap pribadi harus rela mengorbankan hak-hak pribadi demi kepentingan bersama. Manusia juga mempunyai perasaaan emosional yang ingin di ungkapkan kepada orang lain dan mendapat tanggapan emosional dari orang lain pula. Manusia memerlukan pengertian, kasih sayang, harga diri pengakuan, dan berbagai rasa emosional lainnya. Tanggapan emosional tersebut hanya dapat diperoleh apabila manusia berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain dalam suatu tatanan kehidupan bermasyarakat. Dalam berhubungan dan berinteraksi, manusia memiliki sifat yang khas yang dapat menjadikannya lebih baik.

Dengan demikian manusia sebagai makhluk sosial berarti bahwa disamping manusia hidup bersama demi memenuhi kebutuhan jasmaniah, manusia juga hidup bersama dalam memenuhi kebutuhan rohani.

Dapat disimpulkan bahwa manusia dikatakan sebagai mahluk sosial karena beberapa alasan, yaitu :

- Manusia tunduk pada aturan dan norma sosial.
- Perilaku manusia mengharapkan suatu penilaian dari orang lain.
- Manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain.
- Potensi manusia akan berkembang bila ia hidup di tengah-tengah manusia.

## II.2 Manusia Sebagai Mahluk Ekonomi

Sejak awal manusia merupakan individu atau kelompok yang tidak lepas dari kebutuhan, walaupun kebutuhan ini hanya sebatas makan dan minum serta pakaian yang sederhana. Kebutuhan sederhana itu hanya memanfaatkan segala sesuatu yang tersedia dari alam, seperti kegiatan berkebun, berburu, menangkap ikan di laut atau di sungai, dan sebagainya.Pada awalnya, kegiatan perekonomian tidak mempunyai susunan atau struktural yang teratur. Namun, setelah peradaban manusia berkembang dan semakin meningkatnya kebutuhan hidup maka mulailah manusia mempelajari bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau bagaimana usaha-usaha untuk mencapai kemakmuran.

Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa merupakan perilaku manusia yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Berkenaan dengan hal itu, manusia dikatakan sebagai makhluk ekonomi atau *homo economicus*. Menurut Deliarnov (2007), sebagai makhluk ekonomi, manusia akan berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mempertimbangkan pikiran yang rasional, menghormati adat dan etika, pranata sosial dan lain-lain. Manusia memenuhi kebutuhan hidupnya tidak hanya memikirkan kepentingan pribadi, melainkan memikirkan pula kepentingan orang lain. Manusia dalam memenuhi kebutuhannya cenderung tidak pernah merasa puas dengan apa yang diperoleh dan selalu berusaha secara terus menerus dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut Deliarnov (2007), makhluk ekonomi cenderung menggunakan prinsip prinsip ekonomi dalam aktifitasnya, diantaranya yaitu :

- *Homo homini lupus* yaitu manusia menjadi serigala bagi manusia lainnya (maksudnya manusia merugikan/membuat kelicikan maupun kejahatan terhadap manusia lainnya).
- *Homo homini socius* yaitu manusia menjadi kawan bagi manusia lainnya.

Sjafri Sairin (2007) menjelaskan, bahwa manusia sebagai makhluk ekonomi memiliki ciri-ciri, diantaranya yaitu :

- Sikap tak pernah puas.
- Banyak keinginan dan kebutuhan.
- Cenderung melakukan tindakan ekonomi atas dasar kepentingan sendiri.
- Cenderung melakukan tindakan ekonomi secara efisien.(Selalu memikirkan perbandingan antara apa yang dikorbankan/dikeluarkan dengan apa yang akan dicapai/hasilnya).
- Cenderung memilih suatu kegiatan/aktifitas yang paling dekat dengan pencapaian tujuan yang diinginkan.

Menurut Anton Haryono (2008) menjelaskan, bahwa timbulnya permasalahan ekonomi dalam kehidupan manusia berkaitan erat dengan kenyataan adanya ketidakseimbangan antara jumlah barang dan jasa dengan kebutuhan manusia. Untuk mengatasi permasalahan dalam ekonomi itu diperlukan pemikiran-pemikiran dan upaya-upaya penyediaan atau pengadaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan.

Adapun upaya-upaya manusia tersebut antara lain berikut ini :

- Manusia bekerja sebagai petani yang mengolah tanah pada sawah untuk menghasilkan padi.
- Mengolah ladang pertanian merupakan upaya penyediaan kebutuhan.
- Manusia sebagai pembuat barang. Contohnya seperti membuat makanan, mainan, dan pakaian. Kegiatan itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan mencari keuntungan.

- Seseorang bekerja sebagai karyawan atau buruh untuk memperoleh imbalan jasa yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan.
- Pekerja seni atau seniman. Bertujuan untuk menghibur masyarakat demi memperoleh atau mencari keuntungan dari karya-karya yang dihasilkannya.

### II.3 Pengertian Pop Sunda

Pop Sunda merupakan salah satu *genre* musik yang eksistensinya memiliki esensi sebagai bentuk usaha pelestarian warisan budaya tatar sunda. Di dalam pop sunda terdapat dua usaha pelestarian diantaranya melestarikan bahasa sunda dan cita rasa musik khas sunda. *Genre* musik ini memang berbeda dengan jenis musik yang lainnya. Hal ini adalah faktor yang membuat pop sunda menjadi istimewa. Musik ini menggunakan vokal khas sunda yaitu mengadopsi lagu kawih sehingga cita rasa sunda sangat terasa di dalamnya.

Musik pop sunda merupakan representasi dari kreativitas musisi sunda. *Genre* musik ini tidak bisa melepaskan diri dari jasa Koko Koswara (alm) yang lebih populer dengan julukan *Mang* Koko. Beliau adalah salah satu pelopor awal musik pop sunda. Untuk konteks kekinian pamor musik ini kian meredup seiring dengan hadirnya aliran musik yang lebih kontemporer dan muda. Musik pop sunda tidak bisa dibandingkan dengan musik pop barat dan nasional. Akan tetapi bahwa musik pop sunda masih dicintai oleh sebagian generasi sunda.

Musik pop sunda merupakan salah satu produk kebudayaan yang dihasilkan dari musisi suku sunda dengan pengalaman rakyat sunda yang kemudian dikemas secara estetik untuk menumbuhkan kembali kesadaran akan jati diri kesundaan. Menurut Edwin Juriens (2006), kelahiran musik pop sunda dibidani seniman Bandung yaitu Nada Kantjana pada tahun 1950-an. Nada Kantjana adalah pelopor pengombinasian lirik sunda dengan instrumen-instrumen musik pop barat di bawah pimpinan Muhammad Yassin. Setelah itu, tongkat estafet penciptaan musik pop sunda diteruskan Djuhari dan *Mang* Koko. Sekarang dengan perkembangan jaman yang terjadi, lahir musisi muda independen yang mengawinkan nada-nada sunda dengan nada rock, pop, hip hop, rap, dan sebagainya.

## II.4 Euis Sekar Lumigar

### II.4.1 Profile Euis Sekar Lumigar

Euis Sekar Lumigar adalah seorang penyanyi pop sunda asal daerah Padalarang. Euis Sekar Lumigar memulai pekerjaan sebagai penyanyi pop sunda dari panggung ke panggung sejak tahun 1991. Euis Sekar Lumigar memiliki seorang suami yang bernama Asep Sugandi dan memiliki 2 orang anak yang bernama Ihksan dan Suci. Euis Sekar Lumigar adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Latar pendidikan Euis Sekar Lumigar hanya sebatas tamatan SMAN 1 Padalarang.

.



Gambar II.1 Euis Sekar Lumigar
Sumber : Dokumen Pribadi (2015)

Pada awalnya Euis Sekar Lumigar hanya sebagai seorang penyanyi tanpa memiliki group musik sendiri. Setiap dari panggung ke panggung Euis Sekar Lumigar hanya di iringi oleh organ tunggal saja. Tetapi seiring dengan waktu, memiliki pengiring atau group yang dinamakan dengan Sekar Lumigar. Group Sekar Lumigar ini merupakan bentukannya sendiri.



Gambar II.2 Bersama Groupnya Sekar Lumigar
Sumber : www.facebook.com/euis.sekarlumigar

Euis Sekar Lumigar memulai menjadi penyanyi pop sunda pada saat tahun 1991. Pada saat itu penghasilan pertama ketika manggung di daerah Padalarang yaitu hanya Rp. 25.000. Penghasilan pertamanya tersebut langsung digunakan untuk belanja keperluan sehari-harinya.

### II.4.2 Alasan Menjadi Penyanyi Pop Sunda

Pada awalnya Euis Sekar Lumigar ini hanya sebagai ibu rumah tangga dari suami bernama Asep Sugandi. Sebelumnya Euis Sekar Lumigar tidak memiliki impian menjadi seorang penyanyi pop sunda. Tetapi karena pada saat itu keadaan kondisi ekonomi keluarganya kurang baik karena penghasilan dari suaminya masih tidak cukup untuk sehari-hari memaksakan Euis Sekar Lumigar menjadi seorang penyanyi keliling dari panggung ke panggung. Pada saat akan memilih menjadi seorang penyanyi pop sunda Euis Sekar Lumigar pun menghadapi pertentangan-pertentangan dari keluarganya karena berbagai alasan. Alasan utamanya yaitu bagaimana kedepannya ketika sudah memiliki anak.

Euis Sekar Lumigar berani memilih profesi ini bukan karena semata-mata ingin membantu keadaan kondisi keluarganya saja. Euis Sekar Lumigar memilih profesi ini dikarenakan kecintaanya terhadap budaya sunda. Selain itu, Euis Sekar Lumigar memang ingin menyalurkan bakat bernyanyinya sejak dahulu. Berdasarkan hasil wawancara langsung, Euis Sekar Lumigar mengungkapkan memilih profesi ini dilatar belakangi karena kita sebagai orang sunda harus berani mengangkat budaya kita sendiri, agar masyarakat luas tetap mencintai budayanya meskipun mulai banyak di pengaruhi oleh budaya luar. Lalu menurutnya mengapa sampai saat ini masih menjadi seorang penyanyi pop sunda karena ingin terus membuat seni budaya sunda ini tetap ada dan tidak hilang ditelan jaman.

### II.4.3 Euis Sekar Lumigar Dalam Kehidupan Sehari-Harinya

Dalam kehidupan sehari-harinya seorang penyanyi pop sunda kurang lebih sama dengan masyarakat lainnya seperti tetap bersosialisasi dengan tetangga sekitarnya atau seperti belanja untuk kebutuhan dapur, memasak, mencuci dan lain-lain.

Berikut ini adalah beberapa aktifitas Euis Sekar Lumigar ketika berada di rumah atau pada saat tidak ada kegiatan manggung, diantaranya yaitu :



Gambar II.3 Aktifitas Sehari-Hari Euis Sekar Lumigar

Sumber : Dokumen Pribadi (2015)

Kegiatan di atas tersebut dilakukannya untuk mengisi waktu kosongnya ketika sedang tidak ada panggilan untuk mengisi suatu acara. Saat berada di rumah, Euis Sekar Lumigar mengerjakan semua pekerjaan rumahnya oleh dirinya sendiri tanpa bantuan dari pembantu rumah tangga. Euis Sekar Lumigar saat tidak ada panggilan untuk manggung akan menjadi seorang ibu rumah tangga biasa pada umumnya dan melepas semua atribut-atribut saat di atas panggung seperti yang terlihat di atas.

Sedangkan saat ada panggilan untuk mengisi acara, Euis Sekar Lumigar sebelum pergi menuju tempat acara selalu melakukan persiapan terlebih dahulu seperti berdandan untuk mempercantik dirinya. Menurutnya, sebagai penyanyi pop sunda sangatlah membutuhkan extra biaya untuk persiapannya sebelum manggung. Sebagai penyanyi pop sunda sangat di utamakan menggunakan pakaian kebaya. Walau menurutnya saat bernyanyi menggunakan kebaya itu kurang nyaman,

tetapi hal tersebut sudah menjadi ciri khas dari seorang penyanyi pop sunda dan harus dilakukan.



Gambar II.4 Persiapan Sebelum Berangkat Manggung
Sumber : Dokumen Pribadi (2015)

Dalam setiap panggungnya Euis Sekar Lumigar tidak pernah memilih-milih acara. Menurutnya acara apapun akan tetap dijalani baik itu acara pernikahan maupun acara sunatan atau yang lainnya. Euis Sekar Lumigar akan selalu bersifat profesional dalam setiap menjalani pekerjaanya ini. Walaupun pada saat itu kondisinya kurang sehat tetapi Euis Sekar Lumigar harus tetap menghibur dan menunjukkan bahwa dirinya seperti yang tidak dalam keadaan sakit. Dalam setiap aksinya Euis Sekar Lumigar selalu merayu para tamu atau penonton, hal tersebut dilakukan karena untuk mencairkan suasana agar lebih meramaikan acara tersebut dan membuat semua penonton merasa terhibur. Aksi-aksi yang dilakukan oleh Euis Sekar Lumigar tersebut terbilang cukup berhasil membuat semua penonton menjadi ikut bersenang-senang. Di setiap panggungnya Euis Sekar Lumigar selalu mengajak orang-orang yang dikenalnya untuk ikut menjadi penyanyi bersamanya.

Euis Sekar Lumigar pun mengajak anak perempuannya untuk ikut dalam pekerjaanya. Tujuannya bukan karena ingin sedikit mengurangi beban sebagai penyanyi, melainkan ingin terus melestarikan budaya penyanyi pop sunda ini kepada yang lebih muda. Berikut adalah beberapa kegiatan Euis Sekar Lumigar ketika sedang melakukan pekerjaannya :



Gambar II.5 Aktifitas Euis Sekar Lumigar Saat Menjalani Pekerjaannya

Sumber : Dokumen Pribadi (2015)

Di dalam setiap aksi panggungnya sebagai penyanyi pop sunda, Euis Sekar Lumigar pun tidak selalu berjalan mulus karena terdapat beberapa faktor yang selalu terjadi dalam setiap acaranya. Faktor-faktor tersebut diantaranya seperti harus menghadapi penonton yang mabuk dan penonton yang sering mencuri-curi kesempatan kepadanya. Menjadi seorang penyanyi pop sunda bukanlah hal yang mudah. Menjadi seorang penyanyi pop sunda harus siap dengan segala resiko seperti penonton-penontonnya lebih di dominasi oleh kalangan orang tua. Hal tersebut terjadi karena masalah pergeseran budaya dalam masyarakat. Euis Sekar Lumigar pun berpendapat sangat jarang sekali ada kalangan muda yang peduli dengan musik pop sunda ini karena banyak sekali anak-anak muda yang ketika mendengar musik pop sunda saja langsung memalingkan muka. Dalam setiap acaranya Euis Sekar Lumigar dan groupnya mendapatkan bayaran sekitar Rp.

2.000.000. Hasil tersebut belum pemasukan dari penonton yang menyawernya. Biasanya dalam sekali acara Euis Sekar Lumigar mendapatkan saweran kurang lebih Rp. 500.000. Saweran tersebut di dapat dengan langsung turun menghadapi penontonnya. Tujuannya bukan karena ingin mendapatkan uang tambahan, melainkan ingin membuat suasana menjadi mencair agar semakin dekat dengan penonton.



Gambar II.6 Kegiatan Saat Saweran

Sumber : Dokumen Pribadi (2015)

## II.5 Buku

Buku adalah sekumpulan kertas bertulisan yang dijadikan satu. Kertas-kertas tersebut mempunyai tema bahasan yang sama dan disusun secara rapih berdasarkan kronologi sampai kesimpulan. Buku adalah jendela ilmu pengetahuan. Buku memiliki banyak jenis ragam dan bermacam-macam diantaranya buku cerita, buku komik, buku novel dan lain-lain.

Di dalam sebuah buku terdapat beberapa unsur-unsur yang harus ada diantaranya yaitu :

- *Layout*

  *Layout* atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan tata letak adalah pengaturan tulisan-tulisan dan gambar-gambar pada sebuah media, dalam hal

ini media yang dimaksudkan adalah majalah dan bulletin. Layout merupakan rencana atau sebuah desain akan sesuatu yang ditata.

- Warna

  Setiap warna mampu memberikan kesan dan identitas tertentu sesuai kondisi sosial pengamatnya. Warna sangat berperan banyak bagi kehidupan manusia, karena warna dapat membantu manusia mengenal objek tertentu. Menurut Russel (1997), terdapat 3 dimensi warna diantaranya yaitu :

- *Hue*

  Rona warna atau corak warna, yaitu karakteristik atau ciri khas yang digunakan untuk membedakan warna satu dengan warna yang lain misalnya merah, kuning, hijau, dan lain-lain.

- *Value*

  Yaitu dimensi terang kegelap warna atau tua kemuda warna. Disebut pula keterangan warna (*brightness*).

- *Chroma*

  Adalah intensitas warna atau dimensi tentang cerah keredup warna, cemerlang kesuram warna dan murni kekotor warna. Disebut pula penyerapan warna (*saturation*).

- Tipografi

  Menurut Rustan (2010), tipografi di maknai sebagai segala disiplin yang bekenaan dengan huruf. Tipografi yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *typos* (bentuk) dan *graphien* (menulis) mempunyai pengertian seni dan teknik menulis sebuah pembahasan dalam bentuk huruf menggunakan kombinasi *typeface styles, point sizes, line length, line leading, character spacing,* dan *word spacing* untuk menghasilkan *typeset artwork in psyhical or digital form.* Tipografi terdiri dari 26 huruf yang disebut alfabet. Alfabet ini semula berasal dari simbol-simbol yang masing-masing digunakan untuk mewakili dari sebuah bahasa.

## II.6 Fotografi

Menurut kamus fotografi R. Amien Nugroho (2006), fotografi adalah proses dari seni pembuatan gambar (melukis dengan sinar atau cahaya) pada sebuah bidang atau pembukaan yang dipetakan. Fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut. Prinsip fotografi yaitu memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Pada dasarnya ada dua aliran utama dalam fotografi, aliran tersebut dibedakan pada lokasi pengambilan gambar. *Indoor photography* yaitu mengambil gambar di dalam sebuah ruangan. Aliran ini memerlukan alat tambahan cahaya buatan yang dibutuhkan oleh kamera seperti lampu studio maupun *flash* (*blitz*). Kemudian ada yang dinamakan foto *outdoor* yaitu pengambilan gambar yang dilakukan di luar ruangan dengan memanfaatkan cahaya alami dari sinar matahari atau lainnya.

Fotografi terbagi dari beberapa jenis, diantaranya :

- Potrait Fotografi

  Potret fotografi adalah penangkapan dengan cara fotografi serupa dengan seseorang atau sekemlompok kecil di mana ekspresi wajah lebih dominan. Tujuan utama adalah untuk menampilkan rupa, kepribadian dan bahkan *mood* subjek. Sebuah potret umumnya tidak *snapshot*, tetapi gambar yang terdiri dari orang dalam posisi.
- Foto Abstrak

  Aliran abstrak dalam fotografi sebenarnya bisa disebut sebagai aliran para pemuja komposisi. Dengan demikian, seseorang fotografer yang akan membuat foto abstrak akan mengisi kanvasnya dengan sebuah komposisi yang dilihatnya dari alam. Dari sebuah realitas 3 dimensi yang ada, bisa tercipta jumlah tak terhingga komposisi foto abstrak ini.
- *Fine Art Photography*

  Fotografi jenis ini bertujuan untuk menangkap visi dari suatu karya seni. Biasanya jenis foto ini banyak ditemukan dalam sebuah pameran dan museum.

- *Fashion Photography*

  Fotografi *fashion* adalah *genre* fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang *fashion* lainnya. Seiring waktu fotografi *fashion* ini telah mengembangkan estetika sendiri, dimana pakaian dan mode diperkuat dengan adanya lokasi eksotis atau aksesoris.
- Foto *Comercial Advertising*

  Jenis foto ini dibutuhkan untuk keperluan promosi dan biasanya akan diberi sentuhan *editing* dan *computer graphics.*
- *Journalism Photography*

  Foto *journalism* adalah cabang fotografi dimana seseorang yang memotret menyampaikan sebuah berita lewat kameranya kepada pembaca sebuah media cetak.

### II.6.1 Fotografi Jurnalistik

Fotografi jurnalistik pada dasarnya adalah suatu berita atau informasi yang penyajiannya dalam bentuk visual. Menurut Kartono Riyadi, semua foto pada dasarnya adalah dokumentasi dan foto jurnalistik adalah bagian dari foto dokumentasi, tetapi yang membedakan terletak pada pilihan apakah foto tersebut dipublikasikan di media massa atau tidak. Dari pendapat tersebut sangat jelas bahwa sifat dari jurnalistik adalah memberikan informasi. Foto Jurnalistik dapat di artikan sebagai komunikasi dengan orang banyak, ini berarti pesan yang disampaikan harus singkat dan harus segera diterima orang yang beraneka ragam. Berdasarkan fungsinya fotografi jurnalistik mempunyai tujuan khusus yaitu menyampaikan informasi suatu peristiwa atau kejadian di masyarakat melalui pengadegan gambar-gambar menarik yang disampaikan lewat media cetak.

Foto jurnalistik selain harus adanya sebuah informasi yang terkandung dalam 5 W (*What, Who, Why, When, Where*) + 1 H (*How*), juga harus memperhatikan teknis dan beberapa unsur dari fotografi itu sendiri sebagai pendukung penuh dalam memberikan kemudahan pemahaman menyampaikan informasi, diantaranya :

- *Moment* adalah unsur penting pada setiap foto, karena ketepatan sebuah moment yang tercipta dalam bidikan kamera akan memberikan kejelasan atas

suatu peristiwa yang terjadi, serta mempunyai kesan tersendiri dalam sebuah foto, sehingga semakin langka moment yang tercipta maka akan terhitung mempunyai nilai lebih.

- *Point Of Interest* (POI) sama dengan pokok pikiran dalam suatu tulisan. POI adalah tentang apa yang ingin anda sampaikan dalam foto tersebut, dimana POI menjadi tema inti dari sebuah foto yang tercipta.
- *Angle* merupakan sebuah sudut pengambilan foto untuk memberikan kesan menarik dalam penciptaannya.
- Komposisi dalam setiap unsur foto memang menjadi sebuah pendukung, karena untuk menciptakan foto yang menarik dan enak di lihat perlu adanya sebuah dimensi yang tercipta didalamnya.
- Ekspresi obyek dalam sebuah foto merupakan suatu ciri has tersendiri, karena secara tidak langsung dapat membangkitkan emosional dari orang yang melihatnya.

Foto jurnalistik terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu :

- *General News*

  Foto yang telah terjadwal sebelumnya.
- *Art and Culture*

  Foto yang dibuat menyangkut seni dan budaya secara luas.
- *Spot News*

  Foto-foto *insidential* atau tanpa perencanaan sebelumnya.
- *People In The News*

  Sebuah sajian foto tentang manusia (orang) yang menjadi sorotan di sebuah berita. Kecenderungan yang disajikan lebih kepada profil atau sosok seseorang.
- *Social* & *Environment*

  Foto yang menggambarkan tentang sosial kehidupan masyarakat dengan lingkungan hidupnya.
- *Daily Life*

  Tentang segala aktifitas manusia yang mampu menggugah perasaan dalam kesehariannya atau lebih ke *human interest.*

### II.6.1.1 Jenis Penyajian Foto Dalam Media

Dalam penyajiannya ada beragam jenis foto jurnalistik yang termuat dalam media, diantaranya:

- Foto Sikuen (*Sequence*)

  Sebuah foto yang menampilkan penempatan gambar secara berurutan sesuai kronologis waktu kejadian. Sikuen bisa memperlihatkan pergerakan (seperti aspek sinematografis) di dalam peristiwa yang terekam itu dan menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa berikutnya. Foto sikuen bisanya menggambarkan sebuah foto peristiwa dengan adegan kejadian berurutan dari sebuah peristiwa atau kejadian.

- Foto Seri (*Series*)

  Foto yang menampilkan berbagai macam foto atas sebuah kejadian peristiwa tertentu, yang bertujuan memberi gambaran secara menyeluruh terhadap peristiwa itu. Dalam penempatan foto biasanya dengan memilih bagian-bagian yang dianggap menarik seperti dramatis, menyentuh. Dalam penempatannya, foto seri tidak membutuhkan urutan sesuai kronologi kejadian seperti dalam penempatan foto sikuen. Namun diatur sesuai keinginan editor maupun fotografer.

- Esai Foto

  Rangkaian cerita foto yang saling berkaitan untuk menggambarkan sebuah aktivitas kehidupan manusia. Rangkaian foto diharapkan memberikan gambaran lengkap dan menyeluruh terhadap sebuah fakta yang diliput. Esai foto biasanya juga disertai teks foto dan narasi cerita secukupnya utuk memperkuat terhadap ide cerita foto.

### II.6.2 Fungsi Fotografi

Menurut Antonius dan Hendamon (1990), terdapat beberapa fungsi utama dari fotografi, diantarnya :

- Fungsi Dokumentasi

  Dalam kaitannya dengan fungsi dokumentasi, sebuah foto harus mampu menjadi bukti terjadinya peristiwa di masa lampau dan kekinian. Hal ini

berarti bahwa foto yang baik tidak hanya dari segi materinya, paling tidak memiliki ketahanan warna.

- Fungsi Seni

  Dalam fungsi sebagai seni, sebuah foto harus memiliki nilai estetika yang tinggi sehingga orang yang melihatnya akan merasa tertarik karena merasa dalam suasana yang ditampilkan pada foto tersebut.

- Fungsi Ekspresi

  Foto berfungsi sebagai ekspresi dimaksudkan bahwa foto tersebut adalah ungkapan perasaan dari sang fotografer yang antara lain berupa rasa sedih, marah, gembira serta yang lainnya.

- Fungsi Komunikasi

  Dalam fungsinya sebagai alat komunikasi, sebuah foto harus dapat berbicara tentang apa yang disampaikan dalam foto tersebut. Sehingga penikmat dapat mengerti apa arti atau pesan dari foto tersebut.

### II.7 Analisa Masalah

Musik pop sunda adalah representasi dari kreativitas musisi sunda yang sudah ada sejak dulu. Tetapi seiring dengan waktu dan perkembangan jaman yang semakin modern membuat musik ini menjadi terasingkan di kalangan masyarakat luas khususnya kalangan muda. Kehadiran penyanyi-penyanyi baru di dunia musik pop sunda pun belum mampu membuat musik ini kembali eksis. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada saat Euis Sekar Lumigar manggung pun sangat terlihat jelas minat untuk menyaksikan pertunjukan dari musik pop sunda ini sangat minim bahkan tidak peduli sama sekali. Lalu masih ada sebagian penonton yang kurang peduli dengan apa yang dilakukan oleh penyanyi pop sunda ketika di atas panggung. Banyak yang menanggapinya hanya dengan biasa saja. Jika di telusuri, Euis Sekar Lumigar dalam menjalani pekerjaan ini semua bertujuan hanya ingin mempertahankan budaya lokal yang sudah semakin di tinggalkan oleh sebagian masyarakat di jaman sekarang dan ingin mendapat penghasilan yang halal untuk keluarganya. Lalu berdasarkan observasi lainnya, ketika Euis Sekar Lumigar berada di rumah atau tidak sedang dalam melakukan pekerjaan pun Euis Sekar Lumigar kembali seperti masyarakat biasa atau pada

umumnya yaitu seperti mengurus keluarganya dan lain-lain. Hal itu dilakukan karena itu merupakan pekerjaan yang wajib dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga. Menurutnya pekerjaan yang selama ini dilakukan sebagai seorang penyanyi pop sunda tidak lebih hanya untuk kehidupan pribadi dan keluarganya, karena saat setelah Euis Sekar Lumigar melepas atribut panggungnya dia akan memfokuskan kepada keluarganya. Dalam arti lain sebuah pekerjaan yang dilakukannya selama ini hanya salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan untuk dapat bertahan hidup.

### II.8 Target Audiens

Penentuan target audiens sangat diperlukan dalam perancangan media. Hal tersebut bertujuan agar pendekatan kepada target audiens dapat lebih terfokus dan efektif dalam penyampaian pesan. Adapun pemilihan target audiens dari perancangan media ini dipandang dari segi demografis, psikografis, dan geografisnya adalah sebagai berikut :

- **Demografis**

  Usia : 17-50 tahun.

  Jenis Kelamin : Laki – laki dan perempuan.

- **Geografis**

  Dari segi geografis, akan di fokuskan terlebih dahulu di daerah Cimahi, Bandung dan Kabupaten Bandung Barat. Hal ini lebih dikarenakan faktor daerah tempat tinggal Euis Sekar Lumigar yang berada di Kabupaten Bandung Barat agar promosi yang dilakukannya nanti mudah diterima masyarakat.

- **Psikografis**

  Lebih ditunjukan kepada masyarakat yang kurang peduli dengan kondisi pekerjaan seseorang dan masyarakat yang selalu beranggapan kurang baik terhadap pekerjaan atau profesi seseorang.

### II.9 Solusi

Banyak para seniman pop sunda contohnya seperti Euis Sekar Lumigar yang selalu di pandang sebelah mata karena pekerjaan yang dilakukannya ini. Oleh karena itu masyarakat perlu di berikan sebuah informasi yang benar-benar sesuai

dengan fakta di lapangan mengenai sebuah pekerjaan ini. Solusi yang akan diberikan untuk menjawab segala permasalahan ini adalah sebuah buku yang berisi foto-foto tentang kehidupan seorang Euis Sekar Lumigar. Buku ini dipilih menjadi media informasi untuk dapat menjelaskan atau mendeskripsikan lebih *real* tentang fakta-fakta di lapangan mengenai kehidupan dari seorang penyanyi pop sunda.